



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA KARTIKA JAYA
KABUPATEN TUBAN)**

SKRIPSI

Oleh

FERIANA NINGTYAS ROSITA

NIM 150810301151

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK
(STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA KARTIKA JAYA
KABUPATEN TUBAN)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh

FERIANA NINGTYAS ROSITA

NIM 150810301151

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Mamah saya di surga dan papah saya di rumah yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.
2. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Saudara serta keluarga besar saya.
4. Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian demi kelancaran skripsi ini.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 6)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(terjemahan Q.S Al-Insyirah ayat 7)

“Siapa saja yang tidak mengasihi sesama manusia, maka Allah tidak akan mengasihinya.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

“Barang siapa memperbanyak istighfar niscaya Allah akan menjadikan jalan keluar pada setiap kesulitan, dan kelapangan untuk setiap kesempatan serta memberi rizki dari arah yang tidak disangka-sangka”

(HR. Ahmad:2123)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Feriana Ningtyas R

NIM : 150810301151

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban)

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan jiplakan kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun serta saya bersedia menerima sanksi akademik di kemudian hari jika pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2019

Yang menyatakan,

Feriana Ningtyas Rosita

150810301151

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA
KARTIKA JAYA KABUPATEN TUBAN)**

Oleh

Feriana Ningtyas Rosita

NIM 150810301151

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama

: Drs. Sudarno, M.Si. Ak

Dosen Pembimbing Anggota

: Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak



**PENGESAHAN
JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI
MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK (STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA
KARTIKA JAYA KABUPATEN TUBAN)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Feriana Ningtyas Rosita

NIM : 150810301151

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

8 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak : (.....)
19720416 200112 1001

Anggota 1 : Novi Wulandari, S.E, M.Acc&Fin, Ak : (.....)
19801127 200501 2003

Anggota 2 : Moch. Shultoni, MSA, Ak : (.....)
19800707 201504 1002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad S.E.,M.M.,Ak, CA
NIP. 19710727 199512 1 00

ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG PADA KOPERASI MENURUT STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA KARTIKA JAYA KABUPATEN TUBAN)

FERIANA NINGTYAS ROSITA

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akuntansi piutang pada salah satu koperasi wanita yang ada di Kabupaten Tuban. Bermanfaat bagi pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya untuk membantu pihak koperasi dalam menerapkan SAK ETAP di Koperasi Wanita Kartika Jaya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Objek penelitian Koperasi Wanita Kartika Jaya. Sumber data berupa teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Hasil penelitian didapatkan bahwa perlakuan akuntansi piutang Koperasi Wanita Kartika Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci: Akuntansi, Koperasi, Piutang, SAK ETAP.

ABSTRACT

Analysis of Accounting Treatment Account Receivables in Cooperation Based On SAK ETAP (Case Study on Koperasi Wanita Kartika Jaya Kanupaten Tuban)

Feriana Ningtyas Rosita

Accounting Department, Faculty of Economics and Business University of Jember

This research aims to determine the assembling of Indonesian Accounting Standard Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) for account receivable at one of the woman cooperative in Tuban. The benefit for Koperasi Wanita Kartika Jaya is to help the cooperative to assembling SAK ETAP in Koperasi Wanita Kartika Jaya. Qualitative research by using descriptive method was used in this research. The research object is Koperasi Wanita Katika Jaya. The data source are observation, interview, and documentation. The validity test was performed by using triangulation source. The result of this research indicate that the accounting treatment applied account receivable financing by Koperasi Wanita Kartika Jaya accordance with SAK ETAP, although there are some account that different with SAK ETAP.

Keywords: Accounting, Account Receivables, Cooperation, SAK ETAP.

RINGKASAN

Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban); Feriana Ningtyas Rosita, 150810301151; 2019; 90 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang dibentuk oleh azas kekeluargaan yang dapat menopang kesejahteraan masyarakat serta anggota koperasi itu sendiri. Koperasi di Indonesia berkembang pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyaknya masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya koperasi di daerah mereka. Dengan berkembangnya koperasi, maka diperlukan pengelolaan koperasi secara optimal. Salah satunya pihak koperasi akan dituntut untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan koperasi yang sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku agar mudah dan dapat dipahami oleh pemilik maupun pihak lain. Standar yang harus digunakan koperasi adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang telah mengatur serta memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat memberikan informasi akuntansi terkait laporan keuangan suatu entitas. Pemerintah telah membuat peraturan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor: 04/Per/M.KUMKM/VII/2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. Hal tersebut bertujuan agar pihak koperasi dapat memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga pembaca atau pihak luar koperasi dapat dengan mudah mengetahui dan memahami informasi kinerja koperasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Tuban yaitu Koperasi Wanita Kartika Jaya. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak koperasi tersebut untuk membantu pihak koperasi dalam penerapan SAK ETAP pada Koperasi Wanita Kartika Jaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang dihasilkan dari proses wawancara dengan narasumber yang diteliti. Objek yang

digunakan adalah Koperasi Wanita Kartika Jaya. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengambilan data berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) Pengumpulan Data; (2) Analisis (3) Reduksi Data; (4) Analisis; (5) Sajian Data; (6) Analisis Final; (7) Penarikan Kesimpulan. Teknik uji keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan. Teknik pemeriksaan yang dilakukan peneliti berupa triangulasi sumber.

Penelitian ini diawali dengan melakukan analisis terhadap data yang didapatkan dari pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya dan selanjutnya melakukan identifikasi terhadap laporan keuangan yang didapat. Dari hasil identifikasi, diketahui bahwa akuntansi piutang pada Koperasi Wanita Kartika Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, S.E., M.Com., Ak. selaku ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Jember.
3. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Andriana, S.E., M.Sc, Ak. selaku Dosen Wali.
5. Bapak Drs. Sudarno, M.Si, Ak. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Djoko Supatmoko, M.M., Ak. selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing serta memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si, Ak. Ibu Novi Wulandari, S.E, M.Acc&Fin, Ak. Bapak Moch. Shultoni, MSA, Ak. selaku ketua penguji saya
7. Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian demi kelancaran skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta saya, Mamah saya di surga, papah saya yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan menunggu kepulangan saya di rumah.
9. Saudara-saudaraku dan keponakanku serta keluarga besarku yang senantiasa memberikan semangat dan doa.

10. Temanku Diah Wahyuni dan keluarga yang selalu memberikan semangat serta doa.
11. Temanku Zahrotul Mahdaniyyah yang selalu memberikan semangat serta doa.
12. Teman-teman kos meikarta saya yang selalu memberikan semangat, hiburan serta doa.
13. Teman-teman KKN 266 Sumber Kembar 2018 Universitas Jember yang selalu memberikan semangat, hiburan serta doa.
14. Teman-teman Akuntansi 2015 atas kebersamaannya selama menjadi mahasiswa.
15. Semua pihak yang telah mendukung dan memberikan saya semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik serta saran dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas perhahtian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 4 Juli 2019

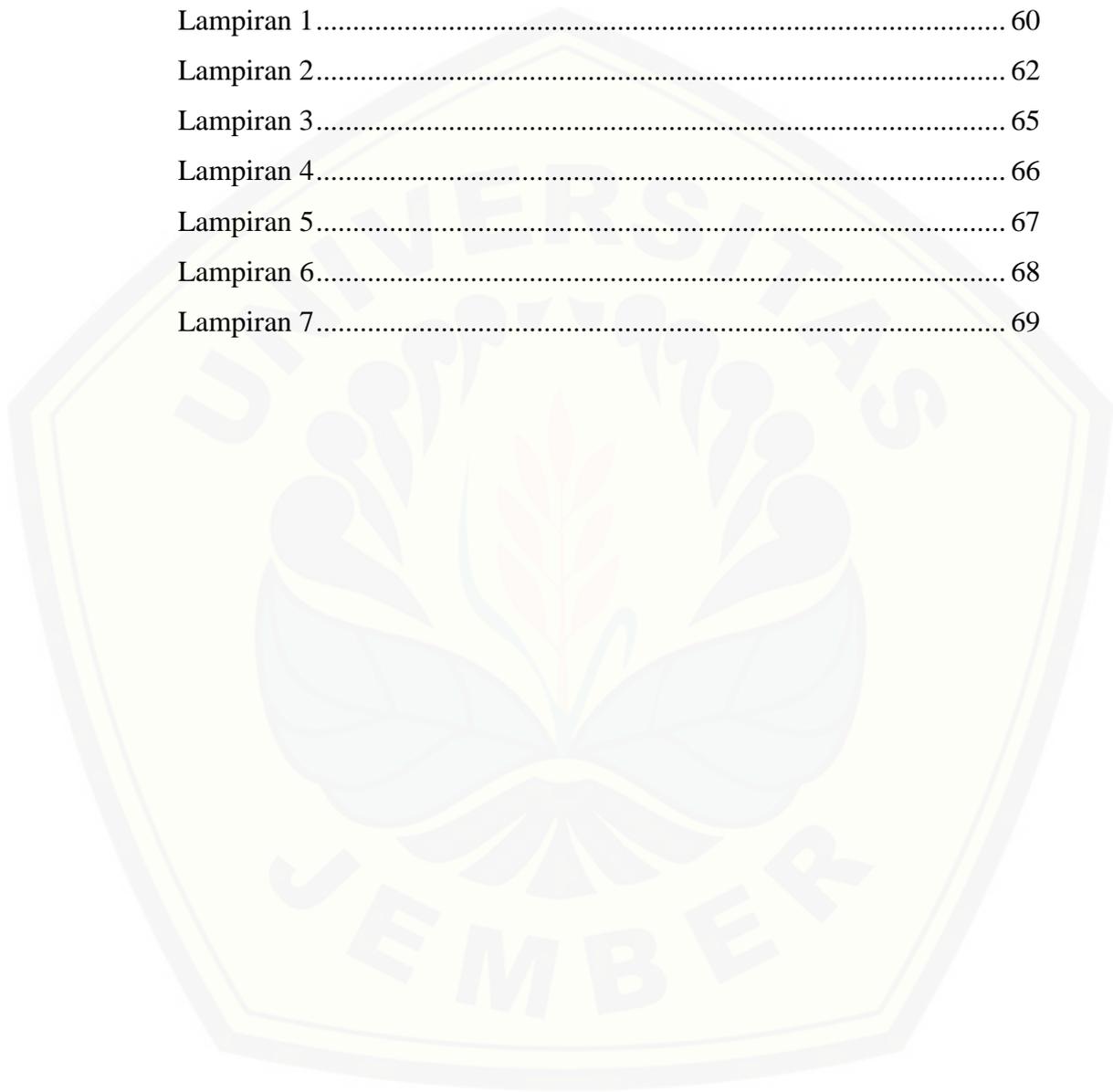
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN	xi
PRAKATA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Piutang	5
2.1.1 Klasifikasi Piutang.....	5
2.1.2 Prosedur Pencatatan Piutang	7
2.1.1 Metode Pencatatan Piutang	8
2.2 Pengakuan Piutang.....	8
2.3 Pengukuran Piutang	9
2.3.1 Piutang Tak Tertagih Piutang.....	9

2.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang	9
2.4 Penyajian dan Pengungkapan Piutang	10
2.5 Piutang Koperasi.....	11
2.6 Penelitian Terdahulu	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Objek Penelitian.....	13
3.3 Sumber Data	13
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.5 Teknik Analisis Data	14
3.6 Uji Keabsahan Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	17
4.1.1 Deskripsi Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	17
4.1.2 Visi Misi Koperasi Wanita Kartika Jaya	18
4.1.3 Struktur Organisasi dan Tugas pokok dan Fungsi Koperasi Wanita Kartika Jaya Desa Ngadirejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.....	19
4.2 Hasil.....	21
4.2.1 Perlakuan Akuntansi Piutang Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	21
4.2.2 Kebijakan Akuntansi Koperasi Wanita Kartika Jaya	31
4.3 Pembahasan	32
4.3.1 Perbandingan Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya dengan Perlakuan Akuntansi Piutang Menurut SAK ETAP.....	32
4.3.2 Penerapan Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	36
BAB 5. PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Keterbatasan Penelitian	53
5.3 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60
Lampiran 1	60
Lampiran 2	62
Lampiran 3	65
Lampiran 4	66
Lampiran 5	67
Lampiran 6	68
Lampiran 7	69

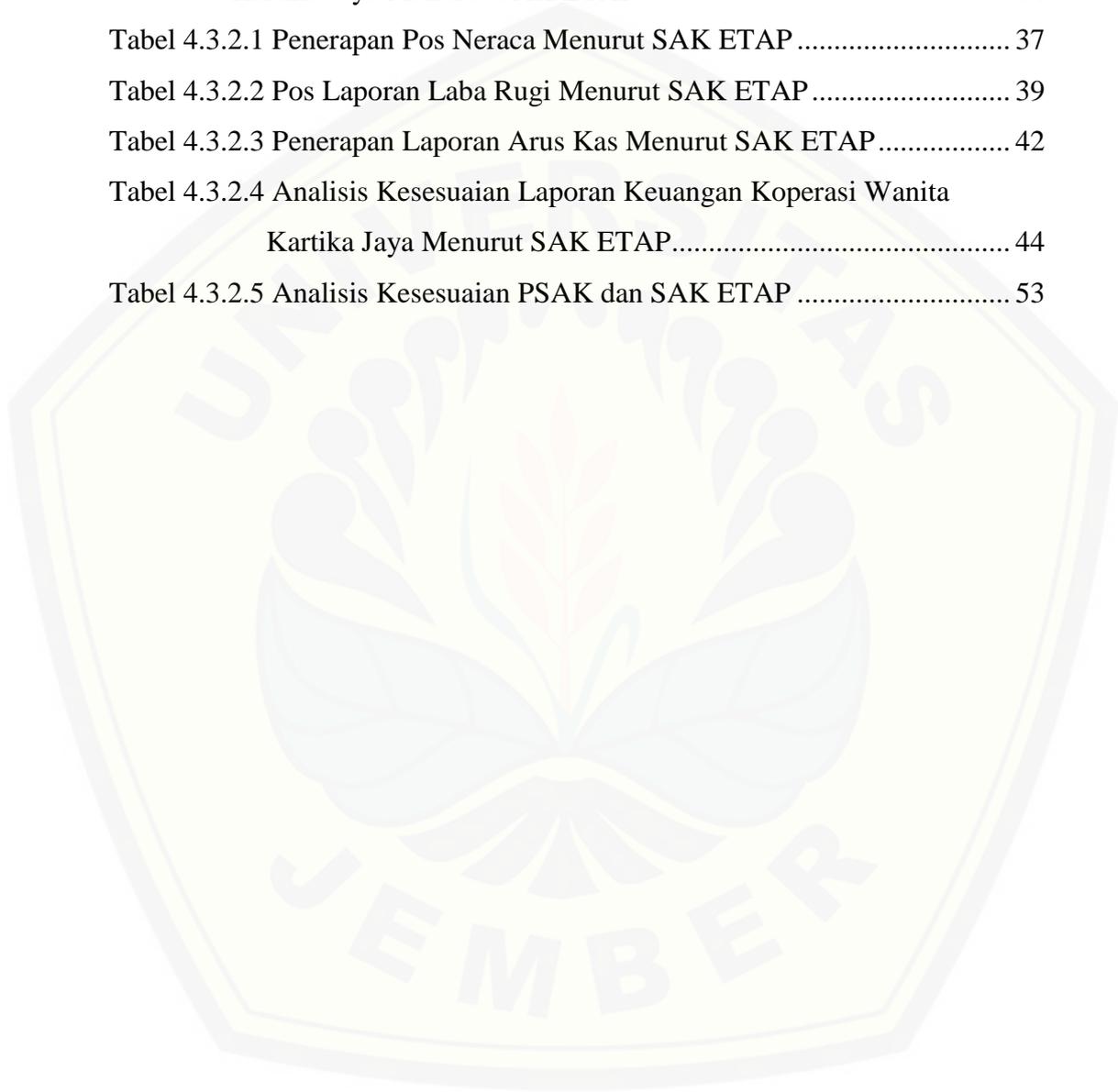


DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.2 Koperasi Wanita Kartika Jaya Desa Ngadirejo Kecamatan Widang Kabupaten Tuban.....	19
Gambar 4.1.3 Struktur Organisasi Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	19
Gambar 4.2.1 Penyajian Neraca Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	26
Gambar 4.2.2 Laba Rugi Koperasi Wanita Kartika Jaya	27
Gambar 4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Wanita Kartika Jaya.....	28
Gambar 4.2.4 Laporan Arus Kas Koperasi Wanita Kartika Jaya	29
Gambar 4.2.5 CALK Koperasi Wanita Kartika Jaya	30
Gambar 4.3.1 Neraca.....	33

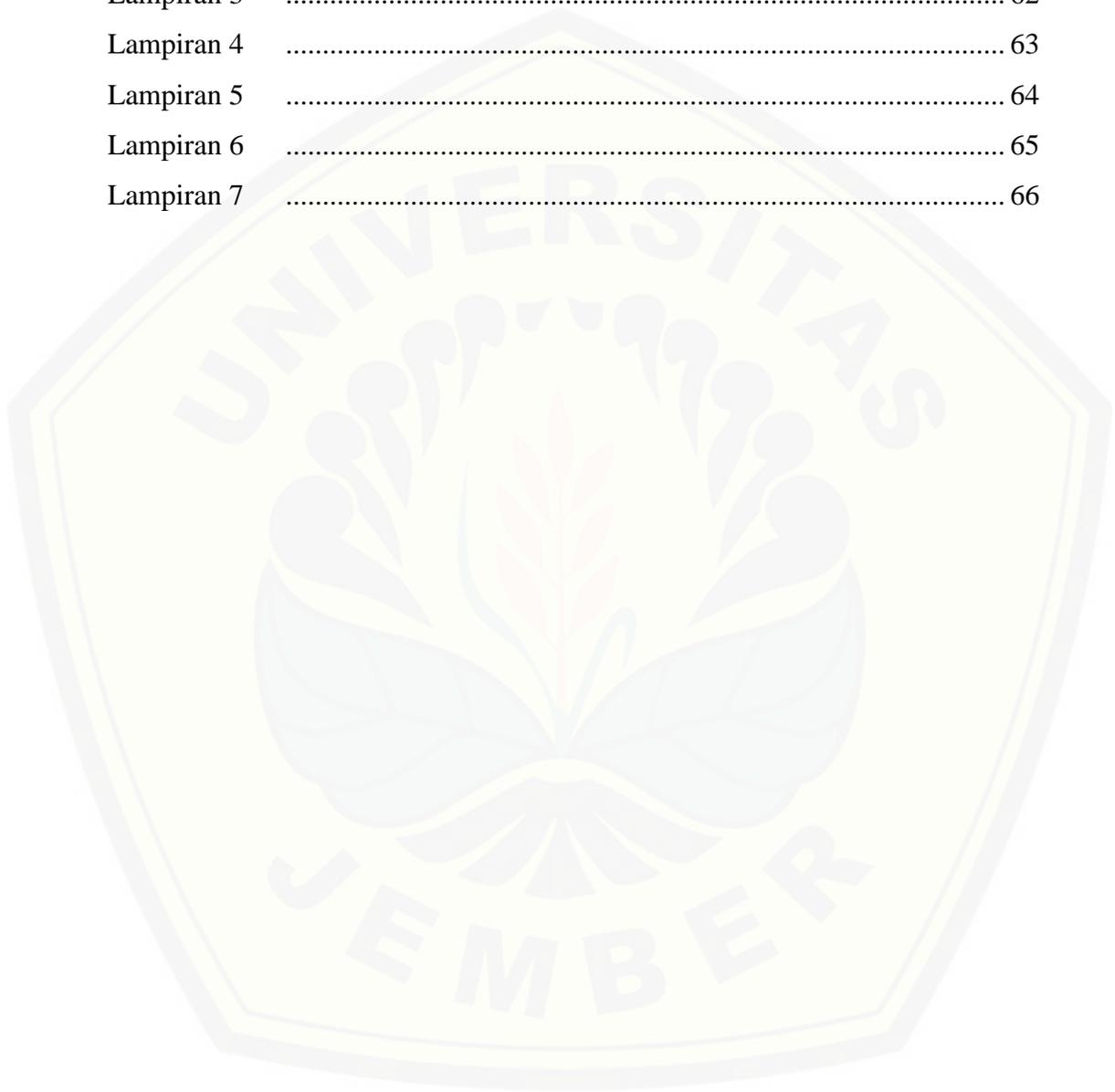
DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.3 Perbandingan Kesesuaian Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartika Jaya Menurut SAK ETAP	34
Tabel 4.3.2.1 Penerapan Pos Neraca Menurut SAK ETAP	37
Tabel 4.3.2.2 Pos Laporan Laba Rugi Menurut SAK ETAP	39
Tabel 4.3.2.3 Penerapan Laporan Arus Kas Menurut SAK ETAP	42
Tabel 4.3.2.4 Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartika Jaya Menurut SAK ETAP	44
Tabel 4.3.2.5 Analisis Kesesuaian PSAK dan SAK ETAP	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	57
Lampiran 2	59
Lampiran 3	62
Lampiran 4	63
Lampiran 5	64
Lampiran 6	65
Lampiran 7	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan dari proses pencatatan maupun ringkasan dari transaksi yang dilakukan suatu perusahaan. Laporan keuangan akan memberikan ikhtisar mengenai keuangan perusahaan. Dimana neraca menghasilkan nilai aaset, modal sendiri, utang, dan lain-lain.

Pengertian laporan keuangan menurut IAI, adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan-catatan, dan bagian integral laporan keuangan.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2015:10) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Memberikan informasi keuangan lainnya.

Koperasi merupakan salah satu lembaga yang didirikan oleh seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan kelompoknya serta juga merupakan suatu bentuk usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat disekitar lingkungan tersebut. Koperasi merupakan unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi dan tentunya berhubungan dengan laporan keuangan. Koperasi di Indonesia memiliki pengertian yang hampir sama dengan koperasi lainnya, yaitu koperasi yang didirikan oleh masyarakat dengan azas kekeluargaan. Adanya kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh koperasi seperti badan usaha yang lain penting untuk diperlukan penyajian laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban dan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan oleh entitas selama periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan peraturan yang telah berlaku. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berfungsi bagi pihak manajemen maupun eksternal sebab dengan adanya SAK dapat memberikan acuan mengenai pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Adanya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat memberikan manfaat seperti: (1) mewujudkan keseragaman laporan keuangan; (2) memudahkan pembaca laporan keuangan untuk mengintegrestasi dan membandingkan laporan keuangan tiap perusahaan; (3) memudahkan penyusun laporan keuangan karena ada pedoman baku; (4) memudahkan auditor saat mengaudit laporan keuangan entitas; dan (5) adanya regulasi yang mengharuskan entitas dengan kriteria tertentu untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Undang-undang atau lainnya (Martani, 2016:15)

Menurut Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha tersebut

yang akan memenuhi kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya yang sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi mempunyai peranan untuk mengembangkan seluruh potensi dan juga kemampuan para anggota dan masyarakat umum, memperkuat ekonomi masyarakat disekitar koperasi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Namun pada era sekarang koperasi sudah mulai bergeser dari yang usaha-usaha mementingkan masyarakat, berubah menjadi koperasi yang memperhitungkan laba rugi. Koperasi sebagai bentuk usaha harus bisa mendapatkan laba. Tanpa adanya laba, maka operasional koperasi akan terhambat.

Kegiatan simpan pinjam merupakan kegiatan pokok dari koperasi Kartika Jaya Tuban yang merupakan salah satu sumber pendapatan yang memadai. Penerimaan piutang merupakan salah satu sumber modal dan salah satu unsur penting dalam pengoperasian koperasi. Kelancaran penerimaan piutang merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi koperasi. Apabila pengelolaan koperasi kurang baik, maka akan terjadi kendala dan mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya, maka dari itu koperasi memerlukan penanganan yang lebih baik terhadap piutang.

Koperasi Wanita Kartika Jaya mempunyai jumlah kegiatan simpan pinjam yang cukup besar, maka dari itu Koperasi Wanita Kartika Jaya harus dapat mengendalikan piutang serta penyajian disajikan dengan baik dan sesuai standar. Penyajian piutang dalam neraca harus tetap menyajikan jumlah bruto piutang karena piutang yang tidak dapat direalisasikan hanya berdasarkan taksiran dan harus dipisahkan dengan jelas antara piutang dagang, piutang karyawan, dan lain-lain.

Meskipun badan hukum koperasi berbeda dengan lembaga keuangan lainnya, tetapi dalam proses pelaporan keuangan khususnya piutang harus sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun masih terdapat beberapa koperasi yang dalam penerapan perlakuan akuntansi piutang dan pelaporan keuangan koperasi belum sesuai dengan SAK ETAP (Livia, 2017). Dengan masih adanya hal tersebut maka akan berdampak juga pada perlakuan akuntansi dan juga laporan keuangan di koperasi. Peneliti memilih objek Koperasi Wanita Kartika Jaya di

Kabupaten Tuban dikarenakan koperasi tersebut memiliki jumlah piutang yang besar yaitu Rp. 891.259.621.2. Maka dari itu penulis ingin meneliti apakah laporan keuangan khususnya piutang yang dihasilkan oleh koperasi tersebut telah sesuai dengan SAK ETAP atau tidak dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada Koperasi Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartika Jaya Kabupaten Tuban)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?
2. Apakah perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Wanita Kartika Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Wanita Kartika Jaya.
2. Menganalisa kesesuaian perlakuan akuntansi piutang pada Koperasi Wanita Kartika Jaya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Jember.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan di periode-periode yang akan datang.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik serupa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Piutang

Piutang merupakan tagihan yang timbul dari penjualan jasa dan barang dagangan secara kredit. Piutang merupakan kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit ini merupakan penjualan yang biasa dilakukan dalam dunia bisnis untuk menarik minat para pelanggan (Thomas 2011:37).

Menurut Soemarso (2004:338) piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran yang diberikan biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan.

Piutang adalah salah satu unsur dari aset lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit kepada debitur yang pelunasan pembayarannya diberikan, permissalannya jatuh tempo 30 hari atau 90 hari. Istilah piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain termasuk perseorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang tersebut merupakan bagian signifikan dari total aset lancar (Reeve 2012:437). Perusahaan melakukan penjualan kredit agar dapat menjual lebih banyak barang atau jasa. Piutang yang dihasilkan dari penjualan seperti itu biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih. Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain (Reeve 2012:437)

2.1.1 Klasifikasi Piutang

Menurut Hery (2015:56), piutang digolongkan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tujuan laporan keuangan
 - a. Piutang Lancar/Jangka Pendek (*current receivables*)

Piutang ini diharapkan akan tertagih dalam waktu satu tahun atau selama satu siklus operasi berjalan.

b. Piutang tidak lancar/Jangka panjang

Piutang yang akan tertagih dalam waktu lebih dari satu tahun atau lebih dari satu siklus operasi berjalan.

2. Diklasifikasikan dalam neraca

a. Piutang dagang (*trade receivables*)

Piutang dagang merupakan jumlah yang terhutang oleh pelanggan untuk barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal. Piutang dagang biasanya paling signifikan dimiliki perusahaan piutang dagang disubklasifikasikan menjadi piutang usaha dan wesel tagih.

1. Piutang usaha

Transaksi paling umum menghasilkan piutang adalah penjualan barang atau jasa secara kredit (Reeve dkk 2012:437). Piutang dicatat sebagai debit piutang usaha (*account receivable*). Piutang tersebut diharapkan dapat ditagih dalam waktu dekat, misalnya 30 atau 60 hari. Piutang tersebut digolongkan sebagai asset lancar di neraca.

2. Wesel tagih (*notes receivables*)

Wesel tagih merupakan janji tertulis dan formal (Reeve dkk 2012:438). Selama diharapkan dapat ditagih dalam waktu setahun, wesel tagih dapat digolongkan sebagai asset lancar di neraca. Wesel tagih sering digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari.

b. Piutang non dagang

Piutang non dagang berasal dari berbagai transaksi dan dapat berupa janji tertulis membayar atau mengirimkan sesuatu (Reeve dkk 2012:438). Piutang ini timbul dari beberapa transaksi:

1. Uang muka kepada karyawan dan staff

2. Uang muka kepada anak perusahaan
3. Deposito untuk menutup kemungkinan kerugian dan kerusakan
4. Deposito sebagai jaminan penyedia jasa atau pembayaran
5. Piutang deviden dan bunga
6. Klaim terhadap:
 - a. Perusahaan asuransi untuk kerugian dipertanggungkan
 - b. Terdakwa dalam suatu perkara hukum
 - c. Badan-badan pemerintah untuk pengembalian pajak
 - d. Perusahaan pengangkutan untuk barang rusak atau hilang

2.1.2 Prosedur Pencatatan Piutang

Menurut Martani, (2015) prosedur pencatatan piutang bertujuan untuk mencatat mutasi piutang perusahaan kepada setiap debitur. Mutasi piutang disebabkan oleh transaksi penjualan kredit, penerimaan kas dari debitur, retur penjualan, dan penghapusan piutang. Dalam akuntansi piutang, secara periodik dihasilkan pernyataan piutang yang dikirimkan kepada setiap debitur. Pernyataan piutang ini merupakan unsur pengendalian internal yang baik dalam pencatatan piutang. Dokumen pokok yang diperlukan sebagai asar pencatatan adalah:

1. Faktur penjualan

Dalam neraca piutang, dokumen tersebut digunakan sebagai dasar pencatatan timbulnya transaksi piutang dari transaksi penjualan kredit. Dokumen tersebut dilampirkan dengan surat muat dan surat order pengiriman sebagai dokumemn pendukung untuk mencatat transaksi penjualan kredit.

2. Bukti kas masuk

Dalam pencatatan piutang, dokumen tersebut digunakan sebagai dasar pencatatan berkurangnya piutang dari trasnsaksi pelunasan oleh debitur.

3. Memo kredit

Dalam pencatatan piutang, dokumen tersebut digunakan sebagai dasar pencatatan retur penjualan. Dokumemn ini dikeluarkan oleh bagian order

penjualan, dan jika dilampiri dengan laporan penerimaan barang yang dibut oleh bagian penerimaan barang, merupakan dokumen sumber untuk mencatat transaksi retur penjualan.

4. Bukti memorial

Bukti memorial merupakan sumber untuk dasar pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum. Dokumen ini digunakan sebagai dasar pencatatan penghapusan piutang.

2.1.3 Metode Pencatatan Piutang

Menurut Mulyadi (2001) Metode pencatatan piutang dapat dilakukan dengan salah satu dari metode berikut:

1. Metode konvensional

Pada metode ini, posting ke dalam kartu piutang dilakukan atas dasar data yang dicatat ke jurnal. Transaksi yang mempengaruhi piutang adalah transaksi penerimaan kas dari piutang, transaksi penjualan kredit, dan transaksi penghapusan piutang.

2. Metode posting langsung

Metode posting langsung ke dalam kartu piutang yang dibagi menjadi dua golongan yaitu metode posting harian dan posting periodik.

3. Metode pencatatan tanpa buku pembantu

Dalam metode pencatatan piutang tersebut, tidak digunakan buku pembantu piutang. Faktur penjualan serta bukti pendukung lainnya yang diterima dari bagian penagihan, oleh bagian piutang diarsipkan menurut nama pelanggan dalam arsip faktur yang belum dibayar. Arsip faktur ini memiliki fungsi sebagai catatan piutang.

2.2 Pengakuan Piutang

Pengakuan atau pencatatan akan adanya piutang yang timbul dari kejadian transaksi-transaksi penjualan secara kredit berkaitan erat dengan adanya prinsip pengakuan pendapatan. Hasil penjualan dan piutang dagang sebagai pendapatan tersebut harus dicatat pada saat terjadi penjualan. Piutang timbul akibat adanya

penyerahan jasa secara kredit dan transaksi penjualan secara kredit dan diakui dengan cara mendebit pada rekening piutang dagang lalu mengkredit pendapatan jasa atau rekening penjualan. Pada prinsipnya piutang dagang mengacu pada prinsip pendapatan dan piutang dagang harus diakui pada saat yang sama dengan pengakuan hasil penjualan kredit (Warren 2008:44)

Dalam sebagian besar transaksi piutang, jumlah yang harus diakui adalah pertukaran yang terjadi diantara dua belah pihak. Harga pertukaran (the exchange) adalah jumlah yang terutang dari debitur). Dua faktor yang bisa memperumit pengukuran harga pertukaran:

1. Ketersediaan diskon
2. Lamanya antara tanggal penjualan dan tanggal jatuh tempo

Sedangkan menurut SAK ETAP paragraf 2.24, mengatakan bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (a) ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan (b) pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

2.3 Pengukuran Piutang

Menurut PSAK 09 piutang dinyatakan jumlah nilai kotor tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah yang tidak dapat ditagih. Jumlah piutang tetap harus disajikan pada neraca diikuti dengan penyisihan untuk piutang yang ditaksirkan atau diragukan jumlah yang tidak dapat ditagih. Pelaporan piutang melibatkan:

1. Klasifikasi
2. Penilaian dalam klasifikasi melibatkan lamanya waktu piutang akan beredar.

Piutang yang diperkirakan akan tertagih dalam satu siklus operasi tergantung mana yang lebih panjang diklasifikasikan sebagai lancar sementara semua piutang lainnya diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Sedangkan menurut SAK ETAP paragraf 2.31 mengatakan bahwa pengukuran piutang dinilai sebesar nilai wajar.

2.3.1 Piutang Tak Tertagih

Penjualan secara kredit diharapkan dapat memenangkan persaingan dan memperbesar hasil penjualan serta meningkatkan laba bersih perusahaan (Thomas 2011:37). Penjualan kredit akan menimbulkan resiko kredit pula yang berupa piutang tak tertagih. Tanpa melihat bagaimana kebijakan yang dipakai dalam memberikan kredit dan prosedur penghasilan yang digunakan sebagian dari penjualan kredit yang tidak akan bisa ditagih. Beban operasi yang dicatat dari piutang tak tertagih disebut beban piutang tak tertagih (Reeve dkk 2012:438).

2.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Metode penyisihan piutang tak tertagih tersebut adalah mengestimasi jumlah piutang yang tidak dapat ditagih dan beban piutang tersebut tak tertagih berdasarkan estimasi tersebut. Ada 2 (dua) metode yang digunakan untuk mengestimasi jumlah piutang tak tertagih adalah (Reeve dkk 2012:439):

1. Metode presentase penjualan

Lebih menekankan pada pendanaan beban piutang tak tertagih pada penjualan secara kredit yang berkaitan selama periode tersebut. Beban piutang tak tertagih tersebut dapat diestimasi sebagai presentase dari penjualan

2. Metode analisis umur piutang

Mengestimasi jumlah piutang tak tertagih dengan cara melihat berapa lama piutang tersebut belum dilunasi dengan cara menghitung umur piutang.

2.4 Penyajian dan Pengungkapan Piutang

Pada umumnya seluruh piutang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar tanpa memandang jangka waktu tertagihnya. Jumlah piutang usaha yang jangka waktu penagihannya lebih dari satu tahun, atau siklus usaha normal, harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 1 (2009) menyatakan bahwa yang disebutkan dalam neraca adalah:

1. Perusahaan menyajikan aset tidak lancar terpisah dengan aset lancar dan kewajiban jangka pendek terpisah dari kewajiban jangka panjang terkecuali untuk industri tertentu yang sudah diatur dalam PSAK khusus.
2. Perusahaan juga harus mengungkapkan informasi jumlah-jumlah setiap aset yang nanti akan diterima dan juga kewajiban sesudah dan sebelum dua belas dari tanggal neraca.
3. Jika perusahaan menyediakan barang atau jasa pada siklus operasi perusahaan maka dapat diidentifikasi dengan jelas, maka klasifikasi aset tidak lancar dan aset lancar serta kewajiban jangka panjang dan jangka pendek di dalam neraca memberikan informasi yang bermanfaat dengan cara membedakan aset bersih sebagai modal kerja dengan aset yang akan digunakan untuk operasi jangka panjang.

Menurut Martani, (2014:226) piutang didalam laporan posisi keuangan disajikan di dalam kelompok aset lancar. Nilai piutang disajikan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pada laporan keuangan neraca, piutang disajikan dengan nilai tunai yang dapat direalisasi. Jumlah penerimaan kembali piutang yang sudah dihapuskan harus disajikan kembali dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan yang diluar operasi.

Menurut Kieso, *et al.* (2008:367), di dalam penyajian terdapat aturan umum pengklasifikasian piutang adalah:

1. Memisahkan berbagai jenis piutang yang dimiliki perusahaan, jika material
2. Menjamin bahwa akun penilaian secara tepat mengoffset akun piutang yang terkait.
3. Menentukan bahwa piutang yang diklasifikasikan dalam kelompok aktiva lancar akan dikonversikan menjadi kas dalam satu tahun atau satu siklus operasi tergantung mana yang lebih panjang
4. Mengungkapkan setiap kontijensi kerugian yang ada pada piutang

5. Mengungkapkan setiap piutang yang digadaikan sebagai jaminan
6. Mengungkapkan semua konsentrasi yang signifikan dari risiko kredit yang berasal dari piutang

Sedangkan menurut SAK ETAP paragraf 3.1 mengatakan bahwa penyajian dan pengungkapan disajikan dan diungkapkan secara wajar yang mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi.

2.5 Piutang Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 04/Per/M.KUMKM/VII/2012 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi, piutang terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Piutang usaha
Adalah tagihan koperasi sebagai akibat penyerahan barang/jasa kepada pihak lain yang tidak dibayar secara tunai
2. Piutang Pinjaman Anggota
Adalah tagihan koperasi sebagai akibat transaksi pemberian pinjaman (tunai/kredit berupa barang/jasa) kepada anggota
3. Piutang Pinjaman Non Anggota
Adalah tagihan koperasi sebagai akibat transaksi pemberian pinjaman (tunai/kredit berupa barang/jasa) kepada non anggota.
4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Adalah penyisihan nilai tertentu, sebagai “pengurang nilai nominal” piutang pinjaman atas terjadinya kemungkinan risiko piutang tak tertagih, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian akibat pemberian piutang pinjaman.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dena Dwi P	2017	Perlakuan Akuntansi	Pengakuan, pengukuran,

			Piutang Pada PT.CDP	penyajian dan pengungkapan piutang pada PT.CDP telah sesuai dengan SAK ETAP
2	Livia	2017	Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Credit Union Berdasarkan SAK ETAP pada Credit Union Pancur Kasih Tempat Pelayanan Pemangkat	Penyusunan laporan keuangan Credit Union Pancur Kaih Tempat Pelayanan Pemangkat tahun 2015 belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP
3	Arsyila Citra Dewi	2018	Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartika Jaya Jember.	Laporan keuangan Koperasi X belum sesuai dengan SAK ETAP

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode penelitian menggunakan diskriptif ialah peneliti akan mendeskripsikan konsep dan menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Hasan, 2006:8).

Penelitian ini akan menggambarkan, memaparkan serta menganalisis perlakuan akuntansi piutang Koperasi Wanita Kartika Jaya yang ada dengan membandingkan standar yang berlaku untuk koperasi saat ini

3.2 Objek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini ialah Koperasi Wanita Kartika Jaya jenis koperasi ini merupakan koperasi simpan pinjam yang berada di Kabupaten Tuban Jawa Timur, dalam penelitian ini entitas bersedia untuk mencantumkan nama entitas terhadap penelitian mengingat sumber data yang digunakan dalam penelitian bersifat terbuka.

3.3 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan sumber pengambilannya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis (Hasan, 2006:19) yaitu:

1. Data Primer.

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara langsung kepada para informan di Koperasi Wanita Kartika Jaya

2. Data Sekunder.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur, serta sumber – sumber lainnya yang terkait dengan penerapan akuntansi piutang menurut SAK ETAP

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meolong, 2003:135). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan kepada ketua koperasi, bagian keuangan koperasi, dan debitur pada Koperasi Wanita Kartika Jaya. Dimana hasil yang diperoleh berupa informasi-informasi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi piutang.

2. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data yang didapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan akuntansi piutang Koperasi Wanita Kartika Jaya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Huberman dan Miles dalam Burgin (2012:69), teknik analisis data terdiri dari lima teknik, yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), sajian data (*Data Display*), analisis data final (*Final Analyze*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah kegiatan dalam memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan

wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis agar data yang terkumpul menjadi lebih tertata.

2. Reduksi Data.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi berasal dari hasil wawancara, dan dokumen-dokumen yang diperoleh dilapangan yang telah dikumpulkan dan membuang pembahasan yang tidak berkaitan dengan topik laporan keuangan koperasi.

3. Sajian Data.

Sajian data dapat berupa tabel, ataupun uraian singkat agar dapat mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan sajian data yang dilakukan dengan cara membuat tabel yang berisi perbandingan antara praktik penerapan akuntansi piutang yang berlaku di Koperasi Wanita Kartika Jaya dengan peraturan yang berlaku

4. Analisis Data Final

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis final dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan data yang disajikan.

5. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil yang dapat diperoleh dengan melihat dan menganalisis kembali data mentah yang dikumpulkan agar kesimpulan yang diambil lebih lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Keempat tahapan tersebut menjadi satu kesatuan dalam proses analisis data yang tidak dapat dipisahkan

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Meolong: 2007:330). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang mendapatkan informasi lebih dari satu sumber, yaitu wawancara

dengan ketua koperasi, bagian keuangan koperasi, dan debitur pada Koperasi Wanita Kartika Jaya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti pada pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Koperasi Wanita Kartika Jaya telah melakukan pengakuan terkait perlakuan akuntansi piutang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku dengan pencatatan menggunakan metode akrual basis serta piutang dicatat pada saat terjadinya transaksi
2. Koperasi Wanita Kartika Jaya dalam pengukurannya telah sesuai dengan SAK ETAP yang menyatakan bahwa pengukuran diukur sebesar nilai wajar.
3. Dalam penyajian Koperasi Wanita Kartika Jaya telah sesuai dengan SAK ETAP yang menyatakan bahwa koperasi telah menyajikan laporan keuangan secara wajar, jujur berdasarkan transaksi, dan diukur menurut kriteria pengakuan yang sudah ditetapkan.
4. Pengungkapan Koperasi Wanita Kartika Jaya mengungkapkan secara rinci atas laporan pada neraca. Hal tersebut telah sesuai dengan SAK ETAP
5. Laporan keuangan di Koperasi Wanita Kartika Jaya ada 5 yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, neraca, dan kalk. Namun laporan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya berfokus pada satu Koperasi Wanita Kartika Jaya yang berada di Tuban, sehingga kesimpulan tersebut tidak dapat digeneralisasi secara umum.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk Koperasi Wanita Kartika Jaya adalah:

1. Sebaiknya Koperasi Wanita Kartika Jaya membuat jurnal cadangan kerugian piutang atas piutang tak tertagih yang dapat berguna untuk memperkirakan piutang yang mungkin akan tidak tertagih.
2. Koperasi Wanita Kartika Jaya seharusnya menyesuaikan nama akun yang digunakan agar dapat lebih mudah dalam membuat laporan keuangan, serta memudahkan pemakai dalam membaca laporan keuangan Koperasi Wanita Kartika Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian bukan hanya berfokus pada piutang sehingga dapat diketahui penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan koperasi
2. Peneliti selanjutnya dapat memperoleh dan mencari referensi lebih banyak terkait piutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, Arsyila Dewi. 2018. *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam X Jember*.
- Dwi, Dena P. 2017. *Perlakuan Akuntansi Piutang Pada PT.CDP*.
- Gunawan, Hendra. 2012. *Perlakuan Akuntansi Dan Penyajian Piutang Pada Koperasi Karyawan PT. Epson Batam*.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Etitas Tanpa Akuntabilitas Publik* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. <https://kbbi.web.id/pusat> [Diakses pada 15 Februari 2019].
- Kieso et, al. 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta. Salemba Empat
- Livia. 2017. *Evaluasi Penyusunan Laporan Keuangan Credit Union Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Studi Kasus di Credit Union Pancur Kasih Tempat Pelayanan Pemangkat*.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica Nps, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik*

Indonesia Nomor 13 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. Jakarta.

Miles, Matthew B., A. Michel Hubweman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Moleong, Lexy J. 2004. *Metedologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Pemuda Rosdakarya.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga.* Jakarta. Salemba Empat

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 04/Per/M.KUMKM/VII/20120. *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi.* Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitiatif.* Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian.* Jakarta.

Universitas Jember. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: UPT Penerbit Universitas Jember.

Lampiran 1

Pedoman wawancara

Informan:

1. Ketua Koperasi Wanita Kartika Jaya
2. Bendahara Koperasi Wanita Kartika Jaya
3. Peminjam

Pertanyaan untuk Ketua Koperasi Wanita Kartika Jaya

1. Simpanan apa saja yang terdapat pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?
2. Pinjaman apa saja yang diberikan pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya?
3. Kemana dana simpanan Koperasi Wanita Kartika Jaya dialurkan?
4. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar apa yang dilakukan Koperasi Wanita Kartika Jaya? Akrual atau kas basis?
5. Bagaimana cara mengurangi resiko terjadinya kecurangan yang dilakukan staff bagian keuangan atau bendahara?
6. Apakah anda mengetahui standar yang berlaku di Indonesia yang mengatur tentang piutang koperasi?
7. Apakah standar yang menjadi pedoman Koperasi Wanita Kartika Jaya?
8. Apakah terdapat kebijakan Koperasi Wanita Kartika Jaya terkait penghapusan piutang?
9. Apakah pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya membuat CALK?

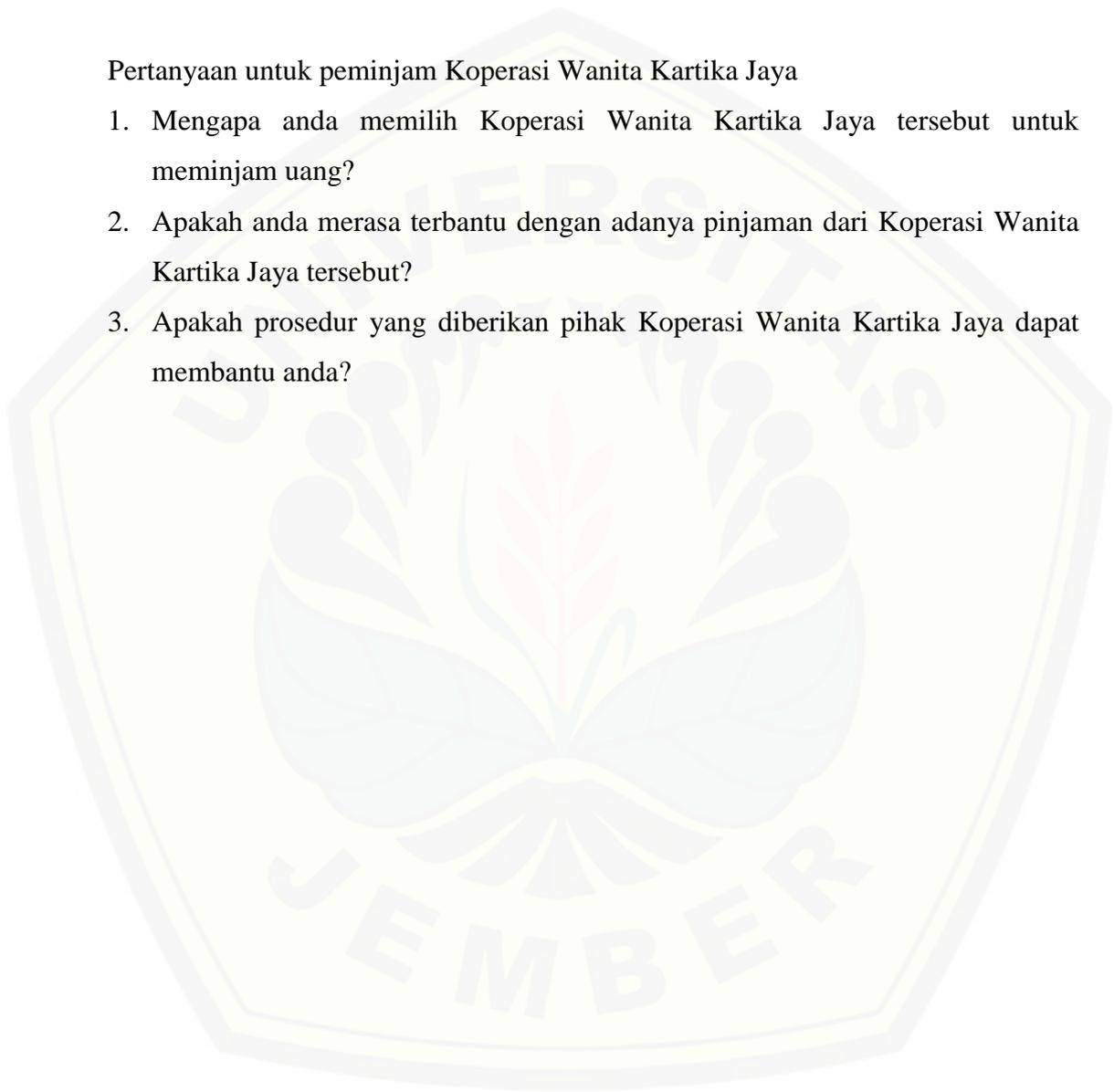
Pertanyaan untuk Bendahara Koperasi Wanita Kartika Jaya

1. Bagaimana proses pencatatan pada Koperasi Wanita Kartika Jaya
2. Bagaimana proses awal pencatatan piutang Koperasi Wanita Kartika Jaya
3. Berapa bunga yang diberikan Koperasi Wanita Kartika Jaya pada peminjam
4. Apakah bunga Koperasi Wanita Kartika Jaya dikenai pajak?
5. Bagaimana cara Koperasi Wanita Kartika Jaya mengelola piutangnya?

6. Apakah terdapat piutang tak tertagih? Jika ada bagaimana penghapusan piutang tak tertagihnya?
7. Mengapa tidak ada piutang tak tertagih pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?
8. Apakah pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya membuat CALK?

Pertanyaan untuk peminjam Koperasi Wanita Kartika Jaya

1. Mengapa anda memilih Koperasi Wanita Kartika Jaya tersebut untuk meminjam uang?
2. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari Koperasi Wanita Kartika Jaya tersebut?
3. Apakah prosedur yang diberikan pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya dapat membantu anda?



Lampiran 2

Daftar Wawancara

Nama : Siti Rokaiyah

Jabatan : Ketua

Pertanyaan	Jawaban
Simpanan apa saja yang terdapat pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?	Cuma ada simpanan anggota dan simpanan YANREN
Pinjaman apa saja yang diberikan pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya?	Pinjaman anggota
Kemana dana simpanan Koperasi Wanita Kartika Jaya disalurkan?	Dananya digunakan untuk perputaran kas sebagai sumber dana pemberian pinjaman
Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar apa yang dilakukan Koperasi Wanita Kartika Jaya? Akrual atau kas basis?	Akrual basis
Bagaimana cara megurangi resiko terjadiya kecurangan ang dilakukan staff bagan keuangan atau bendahara?	Biasanya saya mengecek secara tiba-tiba untuk meghindari kecurangan yang terjadi
Apakah anda mengetahui standar yang berlaku di Indonesia yang mengatur tentang piutang koperasi?	Ya SAK ETAP itu
Apakah standar yang menjadi pedoman Koperasi WanitaKartika Jaya?	SAK ETAP
Apakah terdapat kebijakan Koperasi Wanita Kartika Jaya terkait penghapusan piutang?	Tidak ada
Apakah pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya membuat CALK?	Ya kita membuat penjelasan rinci terkait neraca

Lampiran 2

Daftar Wawancara

Nama : Siti Kholifah

Jabatan : Bendahara

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pencatatan pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?	Pakai metode akrual basis. Jadi kita mencatat pada saat terjadinya transaksi
Bagaimana proses pencatatan awal pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?	Pinjaman yang diberikan Kas
Berapa bunga yang diberikan Koperasi Wanita Kartika Jaya pada peminjam?	Untuk bunga anggota 5%. Untuk YANREN 3%
Apakah bunga Koperasi Wanita Kartika Jaya dikenai pajak?	Ya, sebesar 0,1%
Bagaimana cara Koperasi Wanita Kartika Jaya mengelola piutang tersebut?	Kita biasanya mengurangi umur piutangnya, dengan begitu perputaran piutangnya lebih cepat
Apakah terdapat piutang tak tertagih? Jika ada bagaimana cara penghapusannya?	Tidak ada
Mengapa tidak ada ada piutang tak tertagih pada Koperasi Wanita Kartika Jaya?	Karena pihak koperasi yakin semua piutangnya dapat tertagih dan memang tidak ada piutang tak tertagihnya.

Lampiran 2

Daftar Wawancara

Nama : Bu Aisyah

Jabatan : Peminjam

Pertanyaan	Jawaban
Mengapa anda memilih Koperasi Wanita Kartika Jaya tersebut untuk meminjam uang?	Karena persyaratannya mudah dan bunga yang diberikan lebih rendah daripada koperasi yang ada disekitar sini
Apakah anda merasa terbantu dengan adanya pinjaman dari Koperasi Wanita Kartika Jaya tersebut?	Iya
Apakah prosedur yang diberikan pihak Koperasi Wanita Kartika Jaya dapat membantu anda?	Sangat membantu

Lampiran 3

Grup	No Perkiraan	Perkiraan	Debet	Kredit
Nama : KOPWAN KARTIKA JAYA Nama Laporan : Laporan Neraca Per : 31 Mar 2019 Halaman : 1 dari 1				
AKTIVA				
	01.1101	KAS	19,026,544.48	0.00
	01.1102	BANK	405,979.00	0.00
	01.1201	PIUTANG SP	891,259,621.25	0.00
	01.1202	ASURANSI DIBAYAR DIMUKA	0.00	0.00
	01.1203	BEBAN DIBAYAR DIMUKA	2,800,000.00	0.00
	01.1204	PENYSHN PIUT TAK TERTGH	0.00	0.00
	01.1205	PENDAPATAN YMH DITERIMA	3,430,000.00	0.00
	01.1206	PIUTANG LAINNYA	0.00	0.00
	01.1301	SIMPANAN KE SEKUNDER	1,240,000.00	0.00
	01.2101	TANAH	0.00	0.00
	01.2102	BANGUNAN	0.00	0.00
	01.2103	AK PENY BANGUNAN	0.00	0.00
	01.2104	PERALATAN /MEBEL	10,000,000.00	0.00
	01.2105	AK PENY PERALATAN /MEBEL	0.00	4,000,000.00
	01.2106	INVENTARIS	5,100,000.00	0.00
	01.2107	AK PENY INVENTARIS	0.00	2,550,000.00
	01.2108	ALMARI	2,900,000.00	0.00
	01.2109	AKP PENY ALMARI	0.00	1,450,000.00
		Total AKTIVA	936,162,144.73	8,000,000.00
HUTANG				
	02.1101	SIMPANAN SUKARELA	0.00	176,256,000.00
	02.1102	SIMPANAN LAIN-LAIN	0.00	144,401,437.00
	02.1103	HUTANG BANK	0.00	49,991,400.00
	02.1104	DANA ANGGOTA	0.00	0.00
	02.1105	DANA PENDIDIKAN	0.00	19,013,137.00
	02.1106	DANA SOSIAL	0.00	21,057,137.00
	02.1107	DANA PENGURUS	0.00	0.00
	02.1108	DANA PENGAWAS	0.00	0.00
	02.1109	DANA KARYAWAN	0.00	0.00
	02.1110	SIMPANAN HARI RAYA	0.00	0.00
	02.1199	HUTANG LAIN-LAIN	0.00	0.00
		Total HUTANG	0.00	410,719,111.00
MODAL				
	03.1101	SIMPANAN POKOK	0.00	38,050,000.00
	03.1102	SIMPANAN WAJIB	0.00	181,175,000.00
	03.1103	DONASI	0.00	50,000,000.00
	03.1104	PENYERTAAN	0.00	0.00
	03.1105	CADANGAN	0.00	176,052,420.50
	03.1106	SHU BELUM DIBAGI	0.00	0.00
	03.1107	CADANGAN RESIKO	0.00	17,586,000.00
	03.1199	SHU TAHUN BERJALAN	0.00	54,579,613.23
		Total MODAL	0.00	517,443,033.73
		Total	936,162,144.73	936,162,144.73

Lampiran 4

**Perhitungan Hasil Usaha Simpan Pinjam
Koperasi Wanita "Kartika jaya"
PER 31 DESEMBER 2018**

No	URAIAN	TAHUN 2018	TAHUN 2017
1.	Pendapatan		
	1. Pendapatan Jasa Pinjaman	Rp 283,035,800	Rp 262,463,333
	2. Pendapatan Administrasi	Rp 14,594,500	Rp 12,667,500
	3. Pendapatan lain lain	Rp 103,799	Rp 3,789,856
	Jumlah	Rp 297,734,099	Rp 278,920,689
2.	Beban Usaha		
	1. Biaya Foto Copy	Rp -	Rp -
	2. Biaya ATK	Rp 142,279	Rp 115,639
	3. Biaya Operasional	Rp -	Rp 440,000
	4. Biaya Lain-lain	Rp -	Rp -
	5. Biaya jasa simpanan	Rp 9,970,000	Rp 8,374,000
	6. Biaya Penyusutan	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
	7. Biaya honor	Rp 36,000,000	Rp 24,000,000
	8. Biaya jasa pinjaman ke Bank & Sekunder	Rp 8,633,400	Rp 12,350,000
	9. Biaya Pajak	Rp 2,276,620	Rp 2,701,200
	10. Biaya Rapat Pengurus	Rp 931,800	Rp 875,000
	11. Biaya Rapat Anggota Tahunan	Rp 7,000,000	Rp 5,124,850
	Jumlah	Rp 67,954,099	Rp 56,980,689
3.	Sisa Hasil Usaha Sebelum dibagi (SHU)	Rp 229,780,000	Rp 221,940,000

Pengurus Koperasi Wanita "Kartika jaya"
Desa Ngadirejo

KOPERASI WANITA Bendahara
KARTIKA JAYA
TAHUN KEVI 2018/19 055/2018
5/7/2018
NGADIREJO KEC. WILUANG

(Siti Rokayah) (Siti kholifah)

Sekretaris
(Genah)

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 5

KOPERASI WANITA "KARTIKA JAYA"
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Posisi : 31 Desember 2018

URAIAN	S.AWAL	(+)	(-)	S.AKHIR
SIMPANAN POKOK	36,150,000	1,700,000	100,000	37,750,000
SIMPANAN WAJIB	156,567,000	35,100,000	16,942,000	174,725,000
MODAL PENYERTAAN	10,000,000	0	10,000,000	0
CADANGAN	85,708,420	44,388,000	0	130,096,420
CADANGAN RESIKO	0	11,097,000	0	11,097,000
SISA HASIL USAHA	221,940,000	229,780,000	221,940,000	229,780,000
JUMLAH	510,365,420	322,065,000	248,982,000	583,448,420

Pengurus Koperasi Wanita "Kartika Jaya"
 Desa Ngadirejo Kec.Widang Kab.Tuban



Bendahara

 (Siti kholifah)

Sekretaris

 (Genah)

Lampiran 6

Nama : KOPWAN KARTIKA JAYA
 Nama Laporan : Laporan Jurnal Harian Halaman : 1 dari 13
 Periode : 01-Mar-19 Sampai 31-Mar-19

No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
No. Jurnal : GL0319ST7184	No. Ref : -		
Tanggal : 02-Mar-19	Keterangan : BUNGA PINJAMAN a/n MBAH YONI		
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		120,000.00	0.00
04.1101 PENDAPATAN BUNGA		0.00	120,000.00
	Total :	120,000.00	120,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7185	No. Ref : -		
Tanggal : 02-Mar-19	Keterangan : ANGSURAN a/n MBAH YONI		
01.1101 KAS		786,666.00	0.00
01.1201 PINJ YANG DIBERIKAN		0.00	666,666.00
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		0.00	120,000.00
	Total :	786,666.00	786,666.00
No. Jurnal : GL0319ST7186	No. Ref : -		
Tanggal : 02-Mar-19	Keterangan : REALISASI a/n MBAH YONI		
01.1201 PINJ YANG DIBERIKAN		3,500,000.00	0.00
01.1101 KAS		0.00	3,500,000.00
	Total :	3,500,000.00	3,500,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7187	No. Ref : -		
Tanggal : 02-Mar-19	Keterangan : STR- SETORAN a/n MBAH YONI		
01.1101 KAS		100,000.00	0.00
03.1102 SIMPANAN WAJIB		0.00	100,000.00
	Total :	100,000.00	100,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7188	No. Ref : -		
Tanggal : 03-Mar-19	Keterangan : BUNGA PINJAMAN a/n SRIYANI		
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		240,000.00	0.00
04.1101 PENDAPATAN BUNGA		0.00	240,000.00
	Total :	240,000.00	240,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7189	No. Ref : -		
Tanggal : 03-Mar-19	Keterangan : ANGSURAN a/n SRIYANI		
01.1101 KAS		2,240,000.00	0.00
01.1201 PINJ YANG DIBERIKAN		0.00	2,000,000.00
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		0.00	240,000.00
	Total :	2,240,000.00	2,240,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7190	No. Ref : -		
Tanggal : 03-Mar-19	Keterangan : BUNGA PINJAMAN a/n SRIYANI		
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		15,000.00	0.00
04.1101 PENDAPATAN BUNGA		0.00	15,000.00
	Total :	15,000.00	15,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7191	No. Ref : -		
Tanggal : 03-Mar-19	Keterangan : ANGSURAN a/n SRIYANI		
01.1101 KAS		515,000.00	0.00
01.1201 PINJ YANG DIBERIKAN		0.00	500,000.00
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		0.00	15,000.00
	Total :	515,000.00	515,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7192	No. Ref : -		
Tanggal : 04-Mar-19	Keterangan : BUNGA PINJAMAN a/n LASIYANA		
01.1205 PENDAPATAN YMH DITERIMA		300,000.00	0.00
04.1101 PENDAPATAN BUNGA		0.00	300,000.00
	Total :	300,000.00	300,000.00
No. Jurnal : GL0319ST7193	No. Ref : -		
Tanggal : 04-Mar-19	Keterangan : ANGSURAN a/n LASIYANA		

Lampiran 7

**KOPERASI WANITA "KARTIKA JAYA"**
DESA NGADIREJO KECAMATAN WIDANG KABUPATEN TUBAN
Sekretariat : Jln Olahraga No.149 Ngadirejo

KOPERASI INDONESIA

Nomor : \ Ngadirejo, 10 2015
HAL : Permohonan Kredit Kepada.Yth Pengurus Kopwan
"Kartika Jaya"

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur : Thn
Alamat :

Dengan ini saya mengajukan permohonan pinjaman kepada koperasi wanita "Kartika Jaya"

1. Uang sejumlah :
2. Untuk keperluan : Modal usaha
3. Jangka waktu : 12 bulan
4. Bunga pinjaman : 2% per bulan

Sehubungan dengan pengajuan pinjaman ini,ini saya akan mentaati aturan dan sanksi yang berlaku pada Koperasi Wanita "Kartika Jaya" Desa Ngadirejo dan bersedia membayar angsuran + jasa pinjaman,sesuai jatuh tempo.

Demikian permohonan saya ini dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Menyetujui/Mengetahui Suami/Ahli Waris

Hormat saya Pemohon

() ()